

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menggunakan jenis penelitian dengan penelitian lapangan (*field research*) yang berarti penulis melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dari penyedia data tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif. Sikap, pendapatan, dan perilaku subjek merupakan subjek penelitian kualitatif (Kusumastuti et al., 2019, hlm. 3).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam penelitian ini berfokus pada satu wilayah yaitu di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Dikarenakan penelitian ini menjadi sangat relevan dan penting. Penelitian ini memiliki alasan mengenai perekonomian yang tumbuh pesat di kota Banjarbaru, akan tetapi masih banyak masyarakat yang menggunakan layanan keuangan informal tersebut. Belum adanya penelitian khusus yang meneliti mengapa masyarakat kota Banjarbaru memilih *Bank Keliling* sebagai pembiayaan usaha daripada layanan lembaga keuangan formal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi sumber informasi

dan memiliki kemampuan untuk memberikan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Kota Banjarbaru yang menggunakan layanan pada *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha. Dalam menentukan subjek pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sampling, yaitu *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling merupakan pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang dilakukan sesuai dengan syarat sampel yang diperlukan dan dilakukan secara sengaja untuk memastikan bahwa sampel tertentu mempunyai karakteristik, sifat, kriteria atau sifat tertentu. (Fattah Nasution, 2023).

Ada beberapa kriteria yang digunakan pada penelitian ini.

- a. Pelaku usaha di kota Banjarbaru, seperti usaha mikro dan UMKM.
- b. Demografi pelaku usaha, seperti umur dari 25-55 tahun.
- c. Pengguna *Bank Keliling*, subjek harus merupakan individu yang menggunakan layanan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha.
- d. Jenis usaha yang dijalankan, subjek yang menjalankan jenis usaha yang cenderung membutuhkan akses cepat dan mudah terhadap pembiayaan, seperti usaha mikro atau usaha yang bergerak di sektor informal.

2. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sasaran

atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha di kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian (Sitoyo et al., 2015). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari sumber datanya (Sitoyo et al., 2015). Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumbernya untuk menjawab pertanyaan atau tujuan dari penelitian. Data primer berasal langsung dari hasil temuan wawancara dengan masyarakat kota Banjarbaru yang menggunakan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha. Data primer ini dapat mengetahui tentang alasan utama dan dampak penggunaan *Bank Keliling* pada masyarakat kota Banjarbaru yang dimana penggunaan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha.

Melengkapi data yang diperlukan, penulis juga akan menggali Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya (Sitoyo et al., 2015, hlm. 68). Data

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat dari buku, jurnal dan dokumen lainnya.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan datang langsung untuk melakukan wawancara kepada Informan, yaitu masyarakat di kota Banjarbaru yang menggunakan *Bank Keliling* untuk kebutuhan usaha. Dalam penelitian ini terdapat satu informan yaitu : masyarakat kota Banjarbaru.

Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai bahan literature seperti e-book ataupun jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Disebutkan bahwa penelitian ini mengumpulkan data yang relevan, akurat, dan reliable. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari Informan secara bertanya langsung bertatap muka (Mamik, n.d. hlm, 109). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang “Preferensi Masyarakat Kota Banjarbaru Dalam Penggunaan *Bank Keliling* Sebagai Alternatif Pembiayaan Usaha”

yang diambil langsung dari masyarakat yang menggunakan *Bank Keliling* yaitu sebanyak 7 pengguna dalam kurun waktu memungkinkan. Alasan mengapa hanya 7 Informan dikarenakan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dala melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian (Fattah Nasution, 2023).

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data kualitatif melalui dokumentasi melibatkan penglihatan untuk melihat atau memeriksa bahan tertulis mengenai subjek yang dihasilkan oleh objek itu sendiri atau orang lain. Proses dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa informasi yang didapatkan dari dokumentasi secara langsung terkait penggunaan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan tahapan kritis dalam proses analisis data yang melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap kelengkapan respon, keterbacaan teks, kejelasan makna, serta konsistensi dan relevansi data terhadap temuan lainnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reabilitas data sebelum dilakukan interpretasi lebih lanjut (Narbuko & Achmadi, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara terkait preferensi masyarakat kota Banjarbaru dalam penggunaan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, harus memprioritaskan informasi yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sitoyo et al., 2015, hlm. 123). Kegiatan ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Adapun dalam mereduksi data penelitian memfokuskan pada preferensi masyarakat dalam penggunaan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha di

kota Banjarbaru.

c. Metode Matriks

Metode matriks merupakan suatu teknik analisis data kualitatif yang mengorganisasikan informasi ke dalam struktur tabel, baris dan kolom untuk memfasilitasi pemetaan pola, perbandingan dan interpretasi data non-numerik. Metode ini dikembangkan sebagai respon terhadap kebutuhan sistematisasi data kualitatif tanpa kehilangan konteksnya (B. Milles et al., 2013).

d. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Tujuan dari penyajian data adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang gambaran umum atau bagian tertentu dari gambaran tersebut, dan kemudian membuat bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun optikal sehingga lebih mudah dipahami.

e. Interpretasi Data

Dalam teknik ini digunakan untuk memperjelas data yang dikumpulkan dengan memberi interpretasi atau tafsiran terhadap data yang ada.

b. Analisis Data

Analisis data deskriptif adalah pendekatan untuk mengolah data non-numerik, seperti teks, gambar, rekaman. Dengan tujuan mendeskripsikan, menginterpretasi dan menemukan pola atau makna

dari fenomena. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dibahas secara menyeluruh untuk menunjukkan hubungan antara satu sama lain, sehingga dapat diketahui preferensi masyarakat kota Banjarbaru dalam penggunaan *Bank Keliling* sebagai alternatif pembiayaan usaha.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka dari itu ditempuh dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mempelajari secara menyeluruh masalah yang akan dibahas, dan informasi ini kemudian dimasukkan ke dalam desain proposal penelitian. Setelah itu dikonsultasikan kepada dosen penasehat untuk meminta persetujuan. Proposal yang telah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti terjun ke lapangan untuk menemukan informasi untuk melaksanakan wawancara pada tanggal 28 Mei 2025 hingga 1 Juni 2025 dalam rangka penggalian data yang akan dilakukan nantinya.

3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan diolah sesuai

dengan metode pengolahan data, maka tahap ini dilakukan. Tahapan ini dilakukan dari 2 Juni 2025 hingga 7 Juni 2025. Setelah itu, data dianalisis secara obyektif dan diberikan kepada dosen pembimbing untuk diperbaiki dan disempurnakan.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan akan dikoreksi dan diperbaiki oleh dosen pembimbing setelah selesai. Setelah disetujui, hasil penelitian akan disusun dalam bentuk skripsi dan dimunaqasyahkan.